

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
BERBASIS SYARIAT ISLAM DI ACEH**



Oleh: Salpina

NIM: 19204030042

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salpina, S.Pd
NIM : 19204030042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 April 2021

Saya yang menyatakan



Salpina, S.Pd

Nim: 19204030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salpina, S.Pd
NIM : 19204030042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 April 2021

Saya yang menyatakan



Salpina, S.Pd
Nim: 19204030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1343/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS SYARIAT ISLAM DI ACEH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALPINA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030042
Telah diujikan pada : Senin, 03 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60ba01f4d380b



Penguji I
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60b9f9315e290



Penguji II
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 60b1bde269523



Yogyakarta, 03 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60bf5e1dbd3ae

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS SYARIAT ISLAM DI ACEH
Nama : Salpina
NIM : 19204030042
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Sukiman, M.Pd

Penguji I : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Penguji II : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Mei 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,94

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

()

()

()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS SYARIAT ISLAM DI ACEH

Yang ditulis oleh :

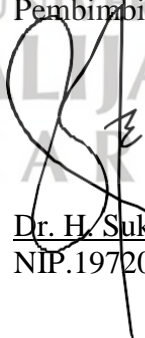
Nama : **Salpina, S.Pd.**
NIM : 19204030042
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 April 2021

Pembimbing


Dr. H. Sukiman, M.Pd.
NIP.197203151997031009

MOTTO

“Sekiranya penduduk suatu negara itu beriman dan bertaqwa (taat syariat) pasti Allah akan mendatangkan untuk mereka kesejahteraan dari langit dan bumi”

(Potongan ayat Al-Qur'an Surat al-A'raf: 96)

“Dunia pendidikan adalah salah satu elemen yang menjadi sorotan penguatan Dinul Islam, Maka PAUD di Aceh harus dapat melakukan terobosan pada bidang pendidikan, sehingga anak-anak dapat memahami dan menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam syariat Islam dengan baik”

(Bunda PAUD Aceh Ummi Niazah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salpina NIM. 19204030042. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Syariat Islam di Aceh*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Univerasitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Aceh merupakan kota Serambi Mekah yang dikenal dengan daerah yang menerapkan syariat Islam. Namun saat ini, penegakkan syariat Islam mengalami masa kemunduran. Aceh yang dulu kental dengan nilai-nilai religius kini mulai memudar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Meskipun demikian masyarakat Aceh sangat mengharapkan agar pendidikan Aceh bersifat Islami sesuai dengan penerapan syariat Islam dan berpedoman pada AL-Qur'an dan hadits. Oleh karena itu, beberapa tahun belakang ini pemerintah Aceh telah menyiapkan kurikulum berbasis pendidikan Islam sesuai dengan peraturan qanun yang berlaku. Pendidikan Islam yang dimaksud adalah pendidikan yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Berdasarkan hal ini, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan alasan dilakukannya pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh; 2) Mendeskripsikan proses pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh; 3) Mendeskripsikan implementasi kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh.

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena pada jangka waktu tertentu. Adapun pemilihan subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu: 1) Reduksi data; 2) Sajian data; dan 3) Penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Alasan dilakukannya pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh adalah sebagai upaya memperbaiki pendidikan menuju arah yang lebih baik lagi dengan harapan para peserta didik dapat berpedoman pada Al-qur'an dan hadits dalam menjalani kehidupan dimasa mendatang yang telah dibiasakam sejak usia dini; 2) Proses pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian; 3) Implementasian kurikulum PAUD berbasis syariat Islam dilakukan dengan menambahkan muatan materi/program yakni materi tauhid (berupa pengenalan rukun iman, mengenal nama-nama Allah, serta pengenalan kalimat adzan dan mempraktekannya), fiqh (berupa pengenalan ibadah shalat, whudu dan puasa serta doa-doa), akhlak (berupa berperilaku sopan, saling menghormati, dan lain-lain), dan ibadah (berupa praktek ibadah shalat, wudhu dan puasa). Tujuan penambahan materi/program ini dimaksudkan agar anak dapat mempelajari hukum-hukum syariat Islam sejak masa pertumbuhannya, sehingga saat anak tumbuh dewasa kelak, anak terbiasa bahkan terdidik untuk mentaati hukum-hukum Allah.

Kata Kunci: *Pengembangan kurikulum PAUD, berbasis syariat Islam.*

ABSTRACT

Salpina, NIM. 19204030042. *Development of Islamic Sharia-Based Early Childhood Education Curriculum in Aceh*. Thesis. Yogyakarta: Master Program in Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2021.

Aceh is the city of Serambi Mecca which is known as an area that applies Islamic law. However, currently, the enforcement of Islamic law is experiencing a period of decline. Aceh, which was once thick with religious values, is now starting to fade. This is caused by various factors. Even so, the people of Aceh really hope that Aceh's education is Islamic in accordance with the application of Islamic law and is guided by the Al-Qur'an and hadiths. Therefore, in recent years the Aceh government has prepared a curriculum based on Islamic education in accordance with the applicable qanun regulations. Islamic education in question is education that is in accordance with the guidance of Islamic law. Based on this, the objectives of this study can be formulated as follows: 1) Describing the reasons for the development of the Islamic Sharia-based PAUD curriculum in Aceh; 2) Describe the process of developing a PAUD curriculum based on Islamic law in Aceh; 3) Describe the implementation of Islamic law-based PAUD curriculum in Aceh.

This type of research in this study uses a qualitative descriptive approach that explains the phenomenon at a certain time. The selection of research subjects in this study using purposive sampling technique with data collection techniques using observation, interview and documentation techniques. The field data analysis technique in this study used the Miles and Huberman model with the following steps: 1) data reduction; 2) data presentation; and 3) Drawing conclusions.

The results of this study are: 1) The reason for the development of the Islamic Sharia-based PAUD curriculum in Aceh is as an effort to improve education towards a better direction with the hope that students can be guided by the Al-qur'an and hadith in living life in the future. has been habituated from an early age; 2) The process of developing the Islamic Sharia-based PAUD curriculum in Aceh is planning, implementing and evaluating; 3) The implementation of the Islamic Sharia-based PAUD curriculum is carried additional content / programs, namely monotheism (in the form of introduction to the pillars of faith, knowing the names of Allah, as well as the introduction of the adhan and practicing it), fiqh (in the form of an introduction to prayer, whudu and fasting and prayers). , morals (in the form of behaving politely, mutual respect, etc.), and worship (in the form of prayer, ablution and fasting). The purpose of adding this material / program is so that children can learn Islamic Sharia laws from their infancy, so that when the child grows up, the child is accustomed to even being educated to obey Allah's laws.

Keywords: *Early childhood curriculum development, based on Islamic law.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Tesis ini berjudul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini Berbasis Syariat Islam di Aceh” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

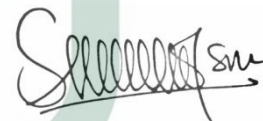
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. H. Suyadi, M.A, selaku Ketua Jurusan Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Dr. Hj. Na'imah, M. Hum, selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Bapak Dr. H. Sukiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada peneliti.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Muslina yang selalu mendoakan kelancaran bagi peneliti.

8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ketua, wakil dan karyawan Majelis Pendidikan Daerah Bener Meriah serta Kepala sekolah dan guru TK Jeumpa Ban Kemang, TK IT Ananda, dan TK Iwan Tona.
10. Keluarga besar SM yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 (Ganjil).
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga isi Tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Yogyakarta, 18 April 2021

Penulis



SALPINA

NIM. 19204030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II : KERANGKA TEORITIK	20
A. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	20
B. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	26
1. Perencanaan Pengembangan Kurikulum.....	30
2. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum	33
3. Penilaian Pengembangan Kurikulum	37
C. Kurikulum Berbasis Syariat Islam	38
1. Ruang Lingkup Kurikulum Berbasis Syariat Islam	40
2. Implementasi Kurikulum Berbasis Syariat Islam di PAUD.....	42
3. Indikator Kurikulum Berbasis Syariat Islam.....	46
BAB III : METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Subyek Penelitian.....	50
C. Waktu Lokasi Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	54
F. Teknik Uji Keabsahan Data	56
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
a. Majelis Pendidikan Daerah	58
b. TK Jeumpa Ban Kemang	60
c. TK IT Ananda	62
d. TK Iwan Tona	64

B. Alasan Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Syariat Islam	66
a. Dasar Pengembangan Kurikulum Berbasis Syariat Islam.....	66
a. Latar Belakang Pengembangan Kurikulum Berbasis Syariat Islam di Aceh.....	66
b. Karakteristik Kurikulum Aceh Berbasis Syariat Islam	71
b. Landasan Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Syariat Islam	73
1) Landasan Teologis	73
2) Landasan Yuridis	74
3) Landasan Sosiologis	77
C. Proses Pengembangan Kurikulum Kurikulum PAUD Berbasis Syariat Islam	78
a. Proses Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Syariat Isla.....	78
b. Proses Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Syariat Islam.....	80
c. Proses Penilaian Pengembangan Kurikulum Berbasis Syariat Islam.....	85
D. Implementasi Kurikulum PAUD Berbasis Syariat Islam	91
a. Perencanaan Semester	92
b. Kegiatan Minggu	94
c. Kegiatan Harian.....	99

d. Metode Pembelajaran dalam Penerapan Kurikulum Kurikulum Berbasis Syariat Islam di PAUD.....	104
e. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum PAUD Berbasis Syariat Islam.....	106
BAB V : PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	162

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan perkembangan nilai moral dan agama anak.....	48
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	54
Tabel.4.1 Standar Kualifikasi Tenaga Pendidik.....	72
Tabel. 4.2 Perbandingan Silabus kurikulum 2013 dan kurikulum berbasis syariat Islam	82
Tabel 4.3 Pengembangan Indikator Pembelajaran Nilai Agama dan Moral	83
Tabel. 4.4 Silabus Kurikulum PAUD Berbasis Syariat Islam	84
Tabel. 4.5 Format penilaian teknik <i>checklist</i>	89
Tabel. 4.6 Format Penilaian Teknik Catatan Anekdote.....	90
4.7 Format Penilaian Teknik Catatan Hasil Karya	90
Tabel 4.8 Pemetaan Tema semester 2	92
Tabel 4.9 Kegiatan Mingguan.....	95
Tabel. 4.10 RPPM.....	97
Tabel. 4.11 Kegiatan Harian	100
Tabel. 4. 12 RPPH.....	101

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi MPD Bener Meriah.....	60
Bagan. 4.2 Struktur Organisasi TK Jeumpa Ban Kemang.....	62
Bagan. 4.3 Struktur Organisasi TK IT Ananda.....	64
Bagan. 4.4 Struktur Organisasi TK Iwan Tona.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Hasil Wawancara	122
Lampiran 2 Perencanaan Semester	125
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	140
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	148
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	153
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian	157



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengamati keadaan Indonesia saat ini menunjukkan bahwa bangsa ini yang mayoritas penduduknya beragama Islam tengah dilanda krisis multi dimensi.¹ Krisis moral yang kian menjadi-jadi menyebabkan semakin berkembangnya perilaku-perilaku negatif dikalangan masyarakat, tidak terkecuali pada provinsi Aceh. Hal ini terjadi karena bergesernya budaya di Aceh. Aceh yang dulunya kental dengan keagamaannya, yang di juluki dengan serambi Mekah kini mengalami kemerosotan. Budaya Aceh dulu dikenal dengan keramah-tamahan, gotong royong dan sopan kini bergeser dengan budaya asing.² Kenakalan remaja serta kasus-kasus kejahatan yang dulu hanya tampak dan terdengar di Media sosial, kini telah mulai masuk ke Aceh, hal ini terlihat dari maraknya penggunaan obat-obat terlarang, terjadinya pelecehan seksual, bahkan terjadi tindakan-tindakan kriminal seperti pembunuhan, penyiksaan, pencopetan dan sebagainya.

Penyebab utama terjadinya tindakan kriminal diatas adalah karena meningkatnya penyalahgunaan narkotika di Aceh. Aceh bahkan menduduki peringkat delapan penyalahgunaan narkoba. Jika anak tidak mendapatkan uang dari orang tuanya, maka demi mendapatkan uang untuk membeli narkoba maka

¹Aguk Irawan, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Dalam Krisis Multidimensi," *Al-Riwayah Jurnal Kependidikan*, Vol. 9, No. 1 (2017): 75–92.

²Jum'addi, "Strategi Majelis Adat Aceh (MAA) Dalam Melestarikan Budaya Aceh," *Al-Idarah-Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, Vol. 2, No. 2 (2018): 147–65.

anak akan melakukan perilaku kriminal.³ Selain itu dalam beberapa tahun belakangan ini Aceh dikejutkan dengan hadirnya anak *punk* yang meresahkan masyarakat, karena dikhawatirkan anak-anak akan meniru perilaku kebebasan serta cara berpakaian dari anak *punk*. Selain itu juga dikarenakan gaya hidup anak *punk* yang menyimpang dari kehidupan remaja umumnya. Mulai dari gaya rambut, tindikan, pakaian serba hitam, baju dan celana ketat, tidak mandi berminggu-minggu, tidak sekolah, tidur di jalanan, tidak pulang ke rumah, mengonsumsi narkoba, dan percampuran laki-laki dan perempuan. Hal ini tentu sangat menyimpang dari budaya Aceh yang sarat dengan syariat Islam.⁴ Kemudian, disusul dengan problematika mengisap lem yang dikutip dari popularitas.com bahwa lima pelajar Banda Aceh isap lem kambing diciduk BNNP (Badan Narkotika Nasional Provinsi). Brigjen Pol Faisal Abdul Naser mengaku sangat prihatin dengan kejadian ini, ia mengatakan: “Mereka merupakan generasi penerus Aceh, jika masa kecilnya saja sudah dibiasakan mengonsumsi lem tidak menutup kemungkinan mereka akan terlibat narkoba nantinya”.⁵ Hal ini tidak lain disebabkan oleh pengaruh media dan dunia digital yang dapat diakses dengan bebas oleh siapapun, termasuk anak-anak yang masih dalam proses pertumbuhan telah di bekali dengan tontotan-tontotan tidak sehat, penyebaran berita-berita yang tak kenal benar dan salah diperdengar kan dengan bebas pada telinga-telinga mungil tanpa dosa. Korbannya tentu saja

³Zulfahmi dan Nurlaila, “Model Pengawasan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Anak Kota Banda Aceh,” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 3, No. 2 (2017): 1–18.

⁴Cut Irna Liyana, “Menyoa Komunitas Punk Di Aceh Dalam Perspektif Differential Association, Community,” *Jurnal Community*, Vol. 1, No. 1 (2015): 72–83.

⁵Popularitas.com, “Pelajar Banda Aceh Isap Lem Cap Kambing Dicidaduk BNN, Aceh,” Popularitas. Com, 2020.

adalah anak dan remaja yang masih labil ditambah lagi anak yang kurang mendapat kontrol baik dari orang tua atau pendidik.⁶ Disusul dengan terjadinya wabah Covid-19 di tahun 2020 ini menyebabkan maraknya problematika pada karakter anak, hasil liputan dari serambinews.com di Seulimeum Aceh dinyatakan bahwa pada masa pandemi penerapan pendidikan karakter memiliki problem dan tantangan besar, hal ini karena pada masa wabah covid-19 pembelajaran dilakukan secara online, maka anak semakin leluasa dalam menggunakan gadget sehingga saja anak bisa saja akan menonton konten negatif yang tentu berimplikasi pada moral dan karakter anak. Selain itu, masa covid-19 ini menyebabkan kurangnya sosok panutan/role model berkarakter bagi anak.⁷

Dalam hal ini, agama berperan sebagai terapi efektif dan sebagai pemecah masalah-masalah yang terjadi. Agama sebagai pondasi perbaikan karakter dan moral anak. Berdasarkan hal ini, pemerintah Aceh mengeluarkan kebijakan berupa penegakkan syariat Islam di wilayah Aceh. Oleh karena itu, saat ini pendidikan di Aceh tengah berupaya untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ada melalui pembuatan kurikulum dengan penyusunan didasari pada Qanun Aceh yang berkaitan dengan diselenggarakannya pendidikan berbasis Islam. Aceh merupakan salah satu daerah yang mendapatkan hak otonomi daerah. Suatu daerah yan mendapat hak otonomi daerah berwenang untuk mengatur daerahnya untuk kesejahteraan

⁶Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting (Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Quran)* (Sleman: Lintang Books, 2019): 5-6.

⁷Neliani M.Nur, "Tantangan Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi," Serambinews.com Aceh, 2020.

daerah tersebut. Pengertian otonomi daerah terdapat pada UU No. 32 tahun 2004 pasal 1 (66) yakni otonomi daerah disebut juga dengan daerah yang berkesempatan mengatur serta mengurus urusan pemerintahan berdasarkan kepentingan masyarakat setempat dengan mendengarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Kesatuan Republik. Dapat disimpulkan bahwa daerah otonom diberikan wewenang untuk mengatur daerahnya berdasarkan aspirasi masyarakat namun tetap dalam pantauan kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu di Aceh peraturan otonomi daerah ini disebut juga dengan Qanun Aceh. Qanun adalah produk daerah Aceh dalam mengatur penyelenggaraan pemerintah dan kepentingan masyarakat, qanun tidak diatur oleh pusat sehingga Mahkamah Agung tidak berwenang dalam mengatur peraturan produk daerah tersebut.⁸ Berdasarkan hak otonomi daerah, maka Aceh berwenang dalam menyusun sistem pendidikan berdasarkan kebutuhan masyarakat Aceh. Dalam Qanun Aceh No. 11 tahun 2014 pasal 5 ayat 2 dijelaskan bahwa sistem pendidikan di Aceh dilaksanakan sesuai syariat Islam. Penyusunan sistem pendidikan secara Islami diselenggarakan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Sekolah Khusus.⁹ Adapun materi yang harus dimuat pada setiap jenjang pendidikan adalah materi Pendidikan Islam disertai praktek yaitu materi Aqidah dan Akhlak, Alqur'an Hadits, Fikh, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹⁰

⁸Pamulutan, *Eksekusi Rajam Bagi Pelaku Zina Muhsan Untuk Memenuhi Hak Allah Dan Membela Hak Insan: Transformasi Substansi Fiqh Ke Dalam Qanun Yang Aflikatif Di Aceh* (Aceh: Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 2012).

⁹Qanun Aceh, "No. 9 Tahun 2015, Pasal 19 Ayat 1d," 2015.

¹⁰Qanun Aceh, "No 11/2014, Pasal 44 Ayat (1). Selanjutnya Pada Pasal 44 Ayat (2)," 2014.

Pendidikan islami merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan generasi yang berakhlak mulia dan memberikan dampak baik dalam menjalani kehidupan anak di masa mendatang. Dalam penerapan pendidikan Islam di lembaga PAUD diharapkan dapat mengarahkan anak untuk hidup sesuai dengan cita-cita Islam. Sehingga anak dapat dengan mudah membentuk dirinya sesuai dengan ajaran Islam. Diterapkannya pendidikan Islam di PAUD merupakan jawaban atas harapan masyarakat Aceh yang mengidam-idamkan pendidikan yang berlandaskan keislaman yang telah diamanatkan dalam Qanun.

Penerapan sistem pendidikan Aceh yang berdasarkan nilai-nilai budaya dan ajaran Islam ini merupakan bentuk implementasi dari penegakkan syariat Islam di Aceh yang telah diberlakukan sejak lama. Safwan Idris menjelaskan bahwasanya dilaksanakannya syariat Islam di Aceh adalah wujud dari amanah para leluhur yang diamanahkan untuk generasi ke generasi.¹¹ Sejak awal para sejarawan Aceh telah mengungkapkan dalam hadih maja Aceh: “*Mate aneuk meupat jeurat, gadoh adat pat tamita*” (meninggalnya anak jelas pusarannya, hilangnya adat kemana hendak dicari).¹² Ungkapan ini bukan hanya sekedar kata tanpa makna, namun ungkapan ini adalah pernyataan penuh makna dan nilai filosofi yang perlu difikirkan oleh semua masyarakat Aceh dalam mengupayakan pemeliharaan dan pelestarian budaya Aceh.

¹¹Safwan Idris, *Perkembangan Pendidikan Pesantren/Dayah (Antara Tradisi Dan Pembaharuan) Dalam Majelis Pendidikan Daerah Aceh, Perkembangan Pendidikan Di Daerah Istimewa Aceh* (Banda Aceh, 1995).

¹²Junus Melalatoa, *Memahami Aceh Dari Perspektif Budaya Dalam Sandono W. Kusumo et. Al., Aceh Kembali Ke Masa Depan* (Jakarta: IKJ Press, 2005): 123.

Sistem pendidikan yang sesuai dengan budaya serta nilai-nilai ajaran Islam sepantasnya harus diperhatikan sehingga menjadi pedoman dalam memberikan pendidikan baik dalam keluarga maupun sekolah. Sebab sekolah dan keluarga adalah tempat anak mendapatkan ilmu dan nilai-nilai etika serta budaya.¹³ Perwujudan dari Qanun Aceh tentang sistem pendidikan syariat Islam di Aceh tentunya memerlukan dukungan perancangan dan penyusunan kurikulum berbasis pendidikan Islam. Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam satuan pendidikan. Kurikulum diistilahkan dengan jantungnya pendidikan. Sehingga tidak akan tercapai tujuan pendidikan tanpa adanya pendesainan dan penyeleksian kurikulum dengan benar.¹⁴

Hasil penelitian Nasir berjudul pengembangan kurikulum muatan lokal dalam konteks pendidikan Islam menjelaskan bahwa terdapat dua model dalam pengembangan kurikulum muatan lokal berbasis islami yakni menyatukan materi kurikulum muatan lokal pada semua mata pelajaran dan memisahkan materi dengan mata pelajaran lainnya.¹⁵ Kemudian penelitian Mustofa berjudul konsep pendidikan Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan. Penelitian ini mengkaji tentang pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang pendidikan, bahwa hakikat pendidikan adalah menjadikan anak menjadi anak shalih dan shalihah yang taat atas perintah Allah dan menjauh dari larangan Allah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, menajdikan Al-Qur'an sebagai imam nya, Rasulullah SAW sebagai pemimpin dan teladannya. Dalam

¹³Mujiburrahman, dkk, *Pendidikan Berbasis Syariat Islam* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017): 123.

¹⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012): 100.

¹⁵Muhammad Nasir, "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Islam," *Jurnal Studia Islamika* 10, no. 1 (2013): 1–18.

penerapan pendidikan metode yang dikemukakan oleh Abdullah Nashih Ulwan adalah melalui metode pengawasan, ketedeladanan, kebiasaan, nasihat, permainan, pemberian hukuman, dan pemberian hadiah.¹⁶Selanjutnya hasil penelitian Suparta yang berjudul implementasi kurikulum muatan lokal berbasis akhlak menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan kurikulum muatan lokal berbasis akhlak harus mendapatkan persetujuan dan kesepakatan dari kalangan birokrasi, kalangan praktisi serta kepala sekolah dan guru.¹⁷

Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa untuk menjalankan pendidikan secara tepat diperlukan sebuah kurikulum. Kurikulum merupakan faktor penting pada proses pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Segala hal yang harus diketahui serta dihayati oleh peserta didik harus ditetapkan dalam kurikulum. Begitu juga pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik dijabarkan di dalam kurikulum. “Keberadaan kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan berada pada posisi yang strategis dimana peran utamanya sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran”.¹⁸James A. Beane dalam Razali M. Thaib & Irman Siswanto mendefinisikan kurikulum ke dalam empat kategori, yaitu:

¹⁶Khairil Mustofa, “Konsep Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan,” *Jurnal Studi Islam Panca Wahana* 12, no. 10 (2014): 67–84.

¹⁷Suparta, “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Akhlak Di Kabupaten Bangka Tengah,” *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, Vol. 5, No. 2 (2019): 112–36.

¹⁸Fuja Siti Fujiawati, “Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni,” *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* 1, no. 1 (2016).

Pertama, kurikulum sebagai produk merupakan semacam dokumen yang berisi sejumlah mata pelajaran, silabus untuk sejumlah mata pelajaran, sederetan keterampilan dan tujuan yang ingin dicapai dan juga berisi sejumlah judul buku teks. *Kedua*, kurikulum sebagai program merujuk kepada serangkaian mata pelajaran yang disediakan sekolah atau lembaga pendidikan termasuk di dalamnya mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. *Ketiga*, kurikulum sebagai bekal belajar mengandung arti sesuatu yang diajarkan. Sesuatu yang diajarkan dapat berupa pengetahuan, keahlian atau keterampilan, sikap dan juga prilaku. *Keempat*, kurikulum diartikan sebagai pengalaman subyek didik merujuk kepada serangkaian peristiwa yang dialami subyek didik sebagai hasil dari berbagai situasi yang direncanakan dan yang tidak direncanakan.¹⁹

Kurikulum juga berperan penting dalam memajukan pendidikan anak usia dini terutama dalam menciptakan peserta didik menjadi generasi islami. Namun, salah satu fenomena saat ini yaitu, kurikulum yang berkembang di Aceh masih memperkaya kurikulum nasional, dimana kurikulum ini belum sepenuhnya berorientasi pada pelaksanaan syariat Islam yang telah disahkan 20 tahun yang lalu. Dalam hal ini Zul Khairi mengatakan bahwa:

Sudah hampir 20 tahun syariat Islam berlaku secara legal formal di Aceh. Dan sudah tak terhitung dana Otsus dikucurkan ke Aceh oleh Pemerintah Pusat. Tapi pendidikan islami masih sebatas khayalan meski terus digaungkan. Saat yang bersamaan, generasi demi generasi terus lulus dari institusi pendidikan yang "tidak islami". Jadi ini betul-betul aneh sehingga kita semua patut heran. Padahal apa yang kurang, kita punya banyak pakar dan juga Majelis Pendidikan Daerah (MPD) yang seharusnya bekerja keras dan serius.²⁰

Mencermati kutipan di atas, merupakan salah satu bukti bahwa pendidikan di Aceh terutama dalam hal kurikulum, belum mampu merealisasikan syariat Islam secara sempurna. Kurikulum berbasis syariat

¹⁹Thaib, Razali M. & Irman Siswanto, "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif)," *Jurnal Edukasi* Vol. 1, No. 1 (2015): 215.

²⁰Teuku Zulkhairi, "Pendidikan Islami Hanya Khayalan," *Serambinews.Com*, 2019, <https://aceh.tribunnews.com/2019/11/29/pendidikan-islami-hanya-khayalan.%0ABakri,>

Islam harus memiliki karakteristik yang menonjolkan pendidikan agama dan akhlak, mengembangkan kepribadian anak secara jasmani dan rohani, menyeimbangkan pribadi dan masyarakat serta dunia dan akhirat, mengembangkan kreativitas anak, memahami perbedaan budaya dan perbedaan individu.²¹ Oleh karena itu, dalam penerapan kurikulum berbasis syariat Islam pada lembaga PAUD harus memperhatikan karakteristik diatas. Pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun didasari pada konsep tarbiyah dan ta'dib, pemberdayaan dan pembudayaan. Pemberdayaan berkaitan dengan kemampuan dalam bertahan hidup, sedangkan pembudayaan berkaitan dengan keterampilan dalam kedisiplinan dan ketertiban. Selain itu pemberdayaan dan pembudayaan juga berkaitan dengan nilai-nilai agama pada anak usia dini untuk pembentukan karakter yang akan berpengaruh pada perkembangan anak dimasa mendatang.²²

Kurikulum Aceh pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan 900 menit dalam seminggu dengan rincian 150 menit dalam enam hari dan 180 menit dalam lima hari. Lembaga PAUD adalah peluang utama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan Islam, karena anak usia dini akan lebih cepat menangkap apa yang dipelajarinya dan meniru apa yang dilihatnya.²³ Jika anak dikenalkan dengan dasar keislaman seperti mengajarkan

²¹Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan KTSP Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

²²Fadlullah, "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, no. 2 (2017): 308–20.

²³Abdurrahman, "Meningkatkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan Akhlak," *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol. 14, no. 1 (2018): 63–70.

perbuatan baik dan buruk sejak dini maka anak dapat memperkokoh jiwanya yang sesuai syariat Islam.

Dukungan syariat Islam dalam ranah pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting, sebab manusia yang unggul berlandaskan syariat Islam hanya akan dapat dicetak oleh pendidikan terlebih jika diajarkan sejak dini pada lembaga pendidikan anak usia dini. hal ini karena anak usia dini akan cepat menyerap informasi yang didapatkan sehingga kurikulum berbasis syariat Islam merupakan hal yang fundamental untuk diterapkan di lembaga PAUD. Dengan alasan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Syariat Islam di Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang dapat menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh?”

Dari rumusan masalah diatas, secara khusus rumusan masalah dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Mengapa dilakukan pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh?
2. Bagaimana proses pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh?
3. Bagaimana implementasi kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh. Adapun tujuan khusus penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan alasan dilakukannya pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh.
2. Mendeskripsikan proses pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh.
3. Mendeskripsikan implementasi kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan Islam serta usaha-usaha dalam proses pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini. Selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan dalam pengimplementasian kurikulum PAUD berbasis syariat Islam.
 - c. Melalui adanya penelitian ini, diharapkan terbangun komitmen dalam pengembangan kurikulum PAUD yang mengedepankan pendidikan Islam

berlandaskan Al-Qur'an dan hadits, sehingga terlahir anak-anak bangsa yang berkarakter, bermartabat sesuai cita-cita Islam.

2. Secara Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya menyempurnakan pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam.
3. Secara operasional, dari hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban yang tepat bagi guru dan masyarakat bagaimana kurikulum muatan lokal PAUD Aceh dapat direalisasikan sesuai dengan syariat Islam.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tanpa adanya literatur terdahulu tidaklah lengkap. Dalam proposal penelitian ini, ada beberapa kajian pustaka yang dapat menjadi dasar dan penguat untuk pelaksanaan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama dari Novita Fanny berjudul "*Analisis Pengembangan kurikulum PAUD Aceh dalam berbasis pendidikan islami*" menyatakan bahwa tujuan kurikulum berbasis pendidikan Islam di Aceh adalah untuk melahirkan generasi-generasi Islami yang berkompeten dan bermartabat. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan Islam adalah metode teladan dan pembiasaan. Sedangkan evaluasi dalam kurikulum PAUD Aceh dilakukan dengan merujuk pada kurikulum 2013 dengan menggunakan penilaian autentik.²⁴ Persamaan dari penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, yaitu sama-

²⁴Novita Fanny, "*Analisis Pengembangan Kurikulum PAUD Aceh Dalam Berbasis Pendidikan Islami*" (Universitas Pendidikan Islam, 2018).

sama meneliti tentang pengembangan kurikulum PAUD Aceh berbasis Pendidikan Islam, dan pada penelitian ini berupa kurikulum berbasis syariat Islam dilembaga PAUD. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian serta subjek penelitian.

2. Penelitian kedua dari Al-Musanna dalam jurnalnya berjudul “*Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Konteks Pendidikan di Aceh*” menyatakan bahwa kurikulum muatan lokal merupakan pengembangan kurikulum yang isi dan penyampaianya berkaitan dengan kebutuhan daerah setempat. Melalui penerapan kurikulum muatan lokal diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademis, namun juga memiliki rasa peduli terhadap nilai sosialkultural. Adapun materi bagi sekolah dasar dalam kurikulum muatan lokal adalah menulis dan membaca huruf Arab Melayu (huruf Al-Qur’an), bahasa daerah Aceh, Lingkungan Alam, serta akhlak dan adat istiadat Aceh.²⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas kurikulum muatan lokal di Aceh, karena kurikulum berbasis syariat Islam pada penelitian yang akan dilakukan ini merupakan salah satu bagian dari kurikulum muatan lokal. Namun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan di Sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian akan dilakukan di lembaga PAUD.

²⁵Al Musanna, “Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Di Aceh,” *Jurnal Penelitian* Vol. 10, No. 2 (2019).

3. Penelitian ketiga dari Muhammad Nasir berjudul “*Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Konteks Pendidikan Islam di Madrasah*” menyatakan bahwa dalam pengembangan kurikulum muatan lokal dapat dilakukan melalui dua cara, yakni dengan menggabungkan kurikulum muatan lokal dengan mata pelajaran lain, atau dengan memisah materi kurikulum muatan lokal dengan mata pelajaran lain. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan dimadrasah dengan pengembangan kurikulum muatan lokal yaitu a) kegiatan ekstrakurikuler seperti pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan musik, keagamaan, tari dan lain-lain; b) pemberian bimbingan, berupa bimbingan karir, pembinaan pribadi, sosial dan studi lanjut.²⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kurikulum muatan lokal dan berbasis keislaman. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di madrasah bukan di lembaga PAUD.
4. Penelitian keempat dari Neela Afifah, dkk berjudul “*Implementation of Islamic Aqeedah Based Curriculum at Khoiru Ummah Tahfizh Plus Kindergarten*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mencapai keberhasilan dari pengimplementasian suatu kurikulum maka perlu dilakukan perancangan pembelajaran dengan membuat pedoman kurikulum, membuat kalender akademik, penentuan tema, jadwal belajar dan jadwal kegiatan sehari-hari.²⁷ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas kurikulum berbasis keislaman berupa berbasis aqidah dan yang

²⁶Nasir, “Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Islam.”

²⁷Neela Afifah, “Implementation of Islamic Aqeedah Based Curriculum at Khoiru Ummah Tahfizh Plus Kindergarten,” *Journal of K6 Education and Management (J-K6EM)* Vol. 2, no. 1 (2019): 47–57.

hendak diteliti peneliti berbasis syariat Islam. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pada bagian implementasi kurikulum saja sedangkan dalam penelitian yang hendak dilakukan berfokus pada pengembangan kurikulum.

5. Penelitian kelima dari Siti Muhibba, berjudul “*Curriculum Development Model Islam Character Based Education*” menyatakan bahwa dalam pengembangan kurikulum memerlukan beberapa strategi yakni;1) mengintegrasikan nilai karakter Islam dalam materi pembelajaran;2) menyatakan nilai karakter yang terdapat dalam materi pembelajaran;3) mengidentifikasi karakter dalam materi pembelajaran; 4) memberi contoh nilai karakter; 5) menggunakan metode demonstrasi dalam praktek nilai karakter.²⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengembangan kurikulum berbasis keislaman di lembaga pendidikan. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini merupakan penelitian studi kasus di Sekolah Menengah Kejuruan sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif yang meneliti lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Penelitian keenam dari Mahyuddin Barni dan Diny Mahdany berjudul “*Al-Ghazali’s Thoughts on Islamic Education Curriculum*” menjelaskan bahwa dalam kurikulum perlu memperhatikan aspek-aspek yang harus dikembangkan yakni aspek intelektual, emosional, fisik dan spiritual. Kurikulum juga harus mencakup dimensi pembangunan dan memiliki

²⁸Siti Muhibbah, “Curriculum Development Model Islam Character Based Education,” *International Journal Of Scientific & Technology Research* Vol. 3, No. 7 (2014): 164–69.

manfaat bagi individu dan masyarakat untuk mendekatkan diri pada Allah SWT.²⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kurikulum Islam. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji teori tentang pemikiran Al-Ghazali tentang kurikulum Islam, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan ini tidak hanya membahas teori namun juga mengkaji proses implementasi/kejadian lapangan berkaitan dengan kurikulum keIslaman.

7. Penelitian ketujuh dari Eka Ari Setyaningrum berjudul “*The Implementation of the Characters Education to the Early Childhood Based on Akidah (4-6 Years Old) in TK Khalifah 29 Surakarta*” menjelaskan bahwa penerapan pendidikan karakter di TK diterapkan dengan memadukan kurikulum tauhid dan kewirausahaan dalam tiga langkah, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menggunakan pembiasaan, keteladanan, disiplin, praktik langsung, penugasan, dan tanya jawab.³⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kurikulum di lembaga PAUD serta berbasis keislaman, selain itu dari segi penganalisisan data juga menggunakan Miles dan Huberman pada penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini memfokuskan pada bagian implementasi kurikulum saja sedangkan dalam penelitian yang

²⁹Mahyuddin Barni dan Diny Mahdany, “Al-Ghazali’s Thoughts on Islamic Education Curriculum,” *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 17, no. 2 (2017): 251–60.

³⁰Eka Ari Setyaningrum, “The Implementation of the Characters Education to the Early Childhood Based on Akidah (4-6 Years Old) in TK Khalifah 29 Surakarta,” *Early Childhood Education Papers (Belia)* Vol. 6, No. 2 (2017): 137–42.

hendak dilakukan berfokus pada pengembangan kurikulum yang tercakup pula bagian implementasi dari kurikulum tersebut.

Beberapa hasil studi di atas, memperlihatkan bahwa studi tentang pengembangan kurikulum PAUD berbasis keislaman masih berkisar pada fungsi dan metode dalam pengembangan kurikulum PAUD. Sehingga belum ada penelitian terbaru yang membahas tentang proses pengembangan dan implementasi kurikulum dimasa pandemi covid-19, dan belum ada penelitian terdahulu yang mengungkapkan permasalahan tentang kurikulum berbasis syariat Islam dari dua perspektif yakni dari perspektif Majelis Pendidikan Daerah selaku lembaga pemerhati pendidikan dan dari perspektif lembaga-lembaga PAUD yang menjalankan kurikulum tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis dalam proposal ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab dalam setiap bab nya, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I yakni pendahuluan. Bab ini menggambarkan keseluruhan isi tesis secara singkat dan membahas masalah-masalah yang akan dibahas pada bab selanjutnya. Bagian pendahuluan ini dimulai dengan menyajikan latar belakang masalah dan rumusan masalah juga diikuti dengan tujuan penelitian serta manfaat. Latar belakang masalah berusaha menggambarkan kronologi timbulnya masalah dan meyakinkan bahwa masalah tersebut patut diteliti lebih lanjut. Kemudian bagian rumusan masalah yang merupakan bentuk spesifik dari latar belakang masalah yang dirangkum menjadi tiga pertanyaan yang akan dicari jawabannya pada penelitian ini. Selanjutnya dalam tujuan dan manfaat

penelitian menjelaskan tentang hal yang akan dituju serta manfaat yang hendak diambil darinya.

Berikutnya adalah kajian pustaka yang berisi penelusuran secara kritis terhadap hasil penelitian mengenai kurikulum PAUD dan pendidikan Islam (syariat Islam) yang relevan dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk mendeskripsikan letak kebaharuan dan keunikan penelitian tesis ini diantara penelitian lain yang sudah ada sebelumnya. Penutupan bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan tesis yang merupakan struktur organisasi penulisan tesis berupa bab-bab dan sub bab dengan tujuan agar dapat diketahui alur logika pembahasan secara jelas.

Bab II berisi tentang kerangka teori yakni menjelaskan teori kurikulum, pengembangan kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini, kurikulum PAUD, dan teori tentang kurikulum berbasis syariat Islam.

Bab III berisi metodologi penelitian yang menjelaskan tentang cara yang ditempuh dalam proses penelitian. Cakupan dari sub bab ini meliputi jenis, subyek, sumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan. Adapun pada bagian gambaran umum lokasi penelitian akan mendeskripsikan gambaran umum Lembaga Majelis Pendidikan daerah (MPD) Aceh, TK Jeumpa Ban Kemang, TK Iwan Tona, dan TK IT Ananda, antara lain sejarah singkat lembaga, visi dan misi, sarana dan prasarana, data pendidik dan peserta didik, serta stuktur

organisasi sekolah. Pada bagian hasil dan pembahasan akan menyajikan data tentang pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh dan penjabaran dari rumusan masalah.

Adapun bab V sebagai bab terakhir dalam penulisan tesis ini menjelaskan tentang kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan. Kemudian dalam bab ini juga dijelaskan tentang saran konstruktif, diharapkan gagasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut lagi terutama dalam bidang kurikulum berbasis syariat Islam dan kurikulum kePAUDan.

Selain itu, pada bagian akhir penulisan ini juga dilengkapi dengan dilampirkannya daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian serta daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan yang melatarbelakangi dilakukannya pengembangan kurikulum PAUD berbasis syariat Islam di Aceh adalah terkendalanya penerapan syariat Islam yang menyebabkan perlunya alternatif lain untuk mensukseskan penerapan syariat Islam di Aceh. Salah satu alternatif yang dapat dimaksimalkan untuk mendukung pelaksanaan syariat Islam adalah melalui bidang pendidikan. Sehingga teretuslah kurikulum berbasis syariat Islam dengan karakteristik menciptakan budaya sekolah yang Islami yang tercermin dalam semua aspek kehidupan, sebagai upaya memperbaiki pendidikan Aceh menuju arah yang lebih baik lagi dengan harapan para peserta didik dapat menjalani kehidupan sesuai ajaran Islam yang berpedoman pada Al-qur'an dan hadits.
2. Proses pengembangan kurikulum berbasis syariat Islam memiliki tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada proses perencanaan pengembangan kurikulum dilakukan sosialisasi kurikulum melalui workshop dan seminar untuk mengenalkan kurikulum berbasis syariat Islam kepada kepala sekolah dan guru-guru. Adapun pada proses pelaksanaan pengembangan kurikulum pada kurikulum berbasis syariat Islam adalah dengan melakukan pengembangan silabus, pengembangan

program pembelajaran dan pengembangan tema. Kemudian pada proses penilaian pengembangan kurikulum dilakukan telaah terhadap indikator keberhasilan sosialisasi dan keberhasilan penyusunan silbus.

3. Implementasi kurikulum PAUD berbasis syariat Islam menggunakan rujukan dari kurikulum 2013 menggunakan tema dan sub tema. Dalam perencanaan semester diawali dengan pemetaan tema dan alokasi waktu yang ditempuh selama satu semester. Kemudian mengembangkan kegiatan mingguan dan harian sesuai tema dan memperbanyak kegiatan yang mengembangkan aspek moral dan agama di dalam tema maupun di luar tema. Implementasi kurikulum berbasis syariat Islam ini dilakukan pada berbagai aktivitas sehari-hari mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup selama aktivitas berlangsung di sekolah. Metode pembelajaran dalam menerapkan kurikulum berbasis syariat Islam adalah metode pembiasaan, metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode bercerita, metode latihan, metode teladan, dan metode hafalan.

B. Saran

1. Bagi pemerintah, pengembangan kurikulum Aceh (kurikulum berbasis Islami) untuk PAUD diharapkan dapat menjadi solusi untuk menghasilkan sumber daya berkualitas yang berkarakter Islami sehingga mampu menghadapi perubahan dunia. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan dukungan dari pemerintah untuk mencapai keberhasilan kurikulum berbasis syariat Islam ini baik pada jenjang pendidikan formal, non formal, dan informal.

2. Bagi Tim Majelis Pendidikan Daerah terkhusus tim Pengembang Kurikulum, agar kurikulum berbasis syariat Islam dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diharapkan para pengembang kurikulum untuk terus membenahi dan mengevaluasi perkembangan kurikulum yang sedang dijalani. Proses evaluasi dapat dilakukan dengan tetap memomorsatukan landasan agama diatas landasan lainnya. Kemudian perlu menetapkan kejelasan metode apa yang cocok diterapkan pada anak, misalnya metode teladan, maka perlu dilakukan pembinaan pada guru bagaimana menjadi teladan yang baik bagi anak, sehingga guru dapat berpatokan pada ketentuan tersebut dalam membina anak. Selain itu, agar penerapan kurikulum berbasis syariat Islam ini dapat berjalan dengan baik, perlu menyamaratakan silabus yang digunakan guru pada setiap lembaga dengan menetapkan indikator capaian anak pada silabus dari pihak pengembang kurikulum, meskipun nantinya dapat dikembangkan lagi oleh guru, namun beberapa indikator perlu ditetapkan agar terdapat kesamaan pada standar lulusan dari setiap lembaga. Kemudian sebagai rekomendasi, MPD Aceh juga dapat menganalisis kurikulum pendidikan “Bandung Masagi” yang diterapkan pemerintah Bandung, sebagai pedoman dalam mensukseskan kurikulum berbasis syariat Islam. Bandung Masagi adalah kurikulum pendidikan yang mengedepankan pendidikan karakter.
3. Bagi sekolah, proses belajar mengajar disekolah merupakan proses interaksi anak dan guru untuk memperoleh pengalaman belajar yang kemudian berimplikasi pada perubahan perilaku anak menjadi lebih baik, sehingga

sekolah diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi anak. Hal ini dapat pihak sekolah lakukan dengan mengadopsi metode baru yang menyenangkan dan sesuai dengan usia anak PAUD. Selain itu juga perlu memperketat pengawasan terhadap perkembangan anak serta membuat buku penghubung antara guru dan wali murid untuk mengkomunikasikan setiap perkembangan anak.

4. Bagi guru, guru disarankan untuk kreatif dalam pemberian materi pembelajaran dan terus berinovasi baik dari segi metode, media maupun sumber belajar agar anak dengan mudah memahami pembelajaran yang guru ajarkan dengan benar terkonsep pengetahuan agama anak. Selanjutnya, perlu diadakan kegiatan refleksi diri pada tiap proses pembelajaran, karena guru adalah teladan bagi muridnya, sehingga guru juga harus memenuhi standar pendidikan Islam untuk mencapai keberhasilan kurikulum ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. "Meningkatkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan Akhlak." *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol. 14, no. 1 (2018): 63–70.
- Abubakar, Al-Yasa. *Pelaksanaan Syariat Islam Di Provinsi Aceh Paradigma Kebijakan Dan Kegiatan*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Provinsi Naggroe Aceh Darusalam, 2008.
- Aceh, Qanun. "No 11/2014, Pasal 44 Ayat (1). Selanjutnya Pada Pasal 44 Ayat (2)," 2014.
- . "Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Syariat Islam." Aceh, 2002.
- . "Nomor 5 Tahun 2000 Tentang Pelaksanaan Syariat Islam." Aceh, 2000.
- Adam, Gervasius "Pengembangan Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2. No. 1 (2019): 45-55.
- Afifah, Neela. "Implementation of Islamic Aqedah Based Curriculum at Khoiru Ummah Tahfizh Plus Kindergarten." *Journal of K6 Education and Management (J-K6EM)* Vol. 2, no. 1 (2019): 47–57.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini & Anak Usia Kelas Awal SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta, Prenamedia Group. 2015.
- Al-Wizar. "Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali." *Jurnal Potensia* Vol. 15, no. 1 (2015): 129–49.
- An Naisabury, Imam Abi Husain Muslim Bin Al-Hujjaj Al Quraaisy. *Shahih Muslim*, Juz 2, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah.
- Arifin, Zainal. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Asmaul Husna, Cut. "Disaparitas Dan Tantangan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Aceh Di Tinjau Dari Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2015." *Jurnal Ius Civile* Vol. 3, no. 1 (2019): 62–69.
- Basyir Yaman & Fades Br. Gultom. "Islamic Education System: Implementasi Curriculum Kuttab Al-Fatih Semarang." *International Journal of Educational and Pedagogical Sciences* Vol. 11, no. 12 (2017): 2613–19.
- Dinas Syariat Islam. *Rekaman Opini Suntingan Artikel Tentang Syariat Islam Dalam Media Cetak*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2005.

- E.C, Melhuish. *The Impact of Early Childhood Education and Care on Improved Well Being*. London: British Academy, 2014.
- Fadlullah. “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, no. 2 (2017): 308–20.
- Fanny, Novita. “Analisis Pengembangan Kurikulum PAUD Aceh Dalam Berbasis Pendidikan Islami.” Universitas Pendidikan Islam, 2018.
- Faridayanti, Dkk. Peran Orang Tua dalam Menanamkan Ibadah Shalat pada Anak usia Dini, *Journal On Teacher Education*, Vol.2 No. 1 (2020): 125-136.
- Fujiawati, Fuja Siti. “Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni.” *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* 1, no. 1 (2016).
- H, Taba. *Curriculum Dveevelopment: Theory and Practice*. New York: Harcourt, Brace & World, INC, 1962.
- Hasbullah. “Model Pengembangan Kurikulum PAUD.” *Jurnal As-Sibyan* Vol. 1, no. 1 (2016): 21–28.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- . *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Jakarta, Raja Grafindo. 2014
- Idris, Safwan. *Perkembangan Pendidikan Pesantren/Dayah (Antara Tradisi Dan Pembaharuan) Dalam Majelis Pendidikan Daerah Aceh, Perkembangan Pendidikan Di Daerah Istimewa Aceh*. Banda Aceh, 1995.
- Irawan, Aguk. “Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Dalam Krisis Multidimensi.” *Al-Riwayah Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2017): 75–92.
- Jasur. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Madaniyah*, Vol. VIII (2015).
- Jum’addi. “Strategi Majelis Adat Aceh (MAA) Dalam Melestarikan Budaya Aceh.” *Al-Idarah-Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 2, no. 2 (2018): 147–65.
- Khadijah. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Liyana, Cut Irna. “Menyoa Komunitas Punk Di Aceh Dalam Persperktif Differential Association, Community.” *Jurnal Community* 1, no. 1 (2015): 72–83.

- M.Nur, Neliani. "Tantangan Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi." *Serambinews.com Aceh*, 2020.
- Mahyuddin Barni dan Diny Mahdany. "Al-Ghazali's Thoughts on Islamic Education Curriculum." *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 17, no. 2 (2017): 251–60.
- Marjuni. "Landasan Pengembangan Kurikulum Dalam Komponen Tujuan Pembelajaran PAI." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* Vol. VII, no. 1 (2018): 33–43.
- Mediana, Putri Alifia. dkk. Analisis Bahan Instruksional di SDN Pondok Jagung 2, *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 (2020): 110-140.
- Melalatoa, Junus. *Memahami Aceh Dari Perspektif Budaya Dalam Sandono W. Kusumo et. Al., Aceh Kembali Ke Masa Depan*. Jakarta: IKJ Press, 2005.
- Menteri Pendidikan Nasional. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini." Jakarta, 2009.
- Misnan. "Pendidikan Agama Islam: Dari Aceh Untuk Indonesia," n.d.
- Moleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014.
- Morrison, S, George. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PTIndek, 2012.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan KTSP Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- . *Aplikasi Pengembangan KTSP Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhibbah, Siti. "Curriculum Development Model Islam Character Based Education." *International Journal Of Scientific & Technology Research* Vol. 3, no. 7 (2014): 164–69.
- Mujiburrahman, dkk. *Pendidikan Berbasis Syariat Islam*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017.
- Musanna, Al. "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Di Aceh." *Jurnal Penelitian* Vol. 10, no. 2 (2019).
- Mustaqim, Abdul. *Quranic Parenting (Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Quran)*. Sleman: Lintang Books, 2019.
- Mustofa, Khairil. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan."

Jurnal Studi Islam Panca Wahana 12, no. 10 (2014): 67–84.

Nabila Fajri, Karima. “Proses Pengembangan Kurikulum.” *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* Vol., no. 1 (2019): 35–48.

Nasir, Muhammad. “Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Islam.” *Jurnal Studia Islamika* 10, no. 1 (2013): 1–18.

Nasution. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Bandung: Bumi Aksara, 2010.

Ndeot, Felistas. “Pentingnya Pengembangan Kurikulum Di PAUD.” *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2, no. 1 (2019): 30–36.

Ni'mah, Raudlotun. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Al Ulya-Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, no. 1 (2017): 16–27.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Book, 2014.

Pamulutan. *Eksekusi Rajam Bagi Pelaku Zina Muhsan Untuk Memenuhi Hak Allah Dan Membela Hak Insan: Transformasi Substansi Fiqh Ke Dalam Qanun Yang Aflikatif Di Aceh*. Aceh: Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 2012.

Peraturan Menteri. “Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2009.” Jakarta, 2009.

Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Popularitas.com. “Pelajar Banda Aceh Isap Lem Cap Kambing Dicidaduk BNN, Aceh.” Popularitas. Com, 2020.

Qanun Aceh. “No. 5 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.” Aceh, 2008.

———. “No. 9 Tahun 2015, Pasal 19 Ayat 1d,” 2015.

———. “Nomor 11 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.” Aceh, 2014.

Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Daruslaam. “Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Majelis Pendidikan Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam.” Aceh, 2006.

Rahayu, Revina. “MPD Gagas Penerapan Kurikulum Berbasis Syariat Islam.” KBA.ONE Aceh, 2020. <https://www.kba.one/news/mpd-gagas-penerapan->

kurikulum-berbasis-syariat-islam/index.html.

- Sahlan, Asmaun. “Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi.” Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Setyaningrum, Eka Ari. “The Implementation of the Characters Education to the Early Childhood Based on Akidah (4-6 Years Old) in TK Khalifah 29 Surakarta.” *Early Childhood Education Papers (Belia)* Vol. 6, no. 2 (2017): 137–42.
- Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Nata Karya, 2019.
- Sistem Pendidikan Nasional. “Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” 2003.
- Subagyo, Rokhmat. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*. Jakarta: Alim’s Publishing, 2017.
- Sufa, Faila & Khamudin, “Teacher’s Role and Partisipation of Parents Instilling Values in Islam in Children Age 5-6 Years”. *Jurnal:of Youth: Early Childhood Education Papers*. Vol. 3, No.1 (2019): 56-64.
- Sugiyono. *Medote Penelitian Kualitatif, Kuantatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistik Nonparametris*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suparta. “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Akhlak Di Kabupaten Bangka Tengah.” *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 2 (2019): 112–36.
- Susiliana. “Kurikulum Dan Pembelajaran.” Bandung: FIP UPI Bandung, 2006.
- Suyadi & Dahlia, *Implementasi dan Inovas Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syarifuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017.
- Syaukani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Bandar Publising, 2020.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Thaib, Razali M. & Irman Siswanto. “Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif).” *Jurnal Edukasi* Vol. 1, no. 1

(2015): 215.

UU. “Undang-Undang Nomor. 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” 2003.

———. “Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1999, Tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Istimewa Aceh,” 1999.

Wasliman, Lim. *Modul Problematika Pendidikan Dasar*. Bandung: PPS Pendidikan Dasar UPI, n.d.

Zulfahmi dan Nurlaila. “Model Pengawasan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Anak Kota Banda Aceh.” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 3, no. 2 (2017): 1–18.

Zulhairi, Teuku. “Pendidikan Islami Hanya Khayalan.” *Serambinews.Com*, 2019. <https://aceh.tribunnews.com/2019/11/29/pendidikan-islami-hanya-khayalan.%0ABakri,>



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Salpina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kenine, 07 Juni 1998
Alamat Asal : Jl. Takengon-Bireuen
Km.80 Kampung Kenine,
Kecamatan Timang Gajah,
Kabupaten Bener Meriah,
Provinsi Aceh
Alamat Tinggal : Asrama Putri Pemerintahan Aceh Pocut Baren, Jln.
Wahid Hasyim, Gang Pucung I, Condong Catur.
Email : salpinasimahate@gmail.com
No. Hp : 0812 6017 3815



B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN Karang Jadi	2009-2012
SMP/MTs	MTsN Wih Pesam	2012-2015
SMA	SMAS Muslimat	2012-2015
S1	UIN Sumatera Utara	2015-2019

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

1. Dayah Putri Muslimat Samalanga tahun 2012-2015

D. Pengalaman Organisasi

1. Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UIN SU Tahun 2016-2019
2. Wakil Ketua Pengabdian Masyarakat Prodi PIAUD UIN SU Tahun 2017
3. Ketua Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi PIAUD UINSU Tahun 2018

E. Pengalaman Pekerjaan

1. Pengajar di RA Darul Fazri, Laut Dendang, Medan (2017)

F. Karya Tulis


1. Buku

- Manajemen Lembaga PAUD Kerja sama dengan dosen dan teman-teman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2021

2. Artikel

- Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Sains Anak Kelompok B di RA Darul Fazri Desa Laut Dendang, terbit di jurnal *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5. No.2 September 2019.
- Latihan Gerak Lokomotor Sebagai Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Down Syndrome, terbit di jurnal *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 8 No. 2 tahun 2020.
- Implementasi Permainan *Super Smart Kids* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19, Vol.2 No. 1 Desember 2020.

Yogyakarta, 18 April 2021



(Salpina)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA